

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *analitik observasional* yaitu peneliti berupaya mencari hubungan antara variabel dan menganalisa atau menguji hipotesis yang dirumuskan Sugiyono, (2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu melakukan pengukuran variabel *dependent* dan *independent* hanya satu kali secara bersamaan tanpa melakukan *follow up* Sastroasmoro & Sofyan, (2012).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dukuh Gantungan, Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan bulan Februari 2021

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Karakteristik dari Populasi menurut Yusuf (2013) yaitu :

- a. Merupakan keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang akan diinginkan
- b. Merupakan batas (*boundary*) yang mempunyai sifat tertentu yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dari keadaan itu.
- c. Memberikan pedoman kepada apa dan siapa hasil penelitian itu dapat direalisasikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengikuti kegiatan posyandu di wilayah kerja Posyandu Menur I di Dukuh Gantungan, Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 sebanyak 100 Orang

2. Sampel

Sample adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi Saryono & Mekar ,(2013)..

Sampel penelitian diambil dari populasi lansia yang berada di wilayah desa Gantungan Makamhaji dan tercatat sebagai anggota Posyandu Lansia Menur I dan memenuhi kriteria serta terpilih sebagai sampel. Penelitian merujuk pada perhitungan besar sampel dari WHO oleh Lemeshow dan Lwanga (1997) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}{d^2 (N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)} \quad (3.1)$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi (100)

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Nilai baku distribusi normal untuk $\alpha = 0,05$ dan CI 95%(1,96)

P = Proporsi kejadian pada populasi= 0,5

d = Besar penyimpangan yang diterima 0,1

Dengan demikian besar sampel yang diperlukan adalah:

$$n = \frac{N Z^2 P (1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P (1-P)}$$

$$n = \frac{100 \times (1,96)^2 \times (0,5) (1-0,5)}{(100-1) \times (0,1)^2 + (1,96)^2 (0,5) (1-0,5)}$$

$$n = \frac{100 \times 3,84 \times 0,25}{(99 \times 0,01) + (3,84 \times 0,25)}$$

$$n = \frac{96}{0,99 + 0,96} \frac{96}{1,95} = 49,2 = \mathbf{49}$$

Besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini pada $\alpha = 0,05$ dan CI 95% adalah sebanyak 49 orang lansia.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Teknik simple Random Sampling* / Sampel acak sederhana adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel

Hasil perhitungan besar sampel tersebut didapat sampel sebanyak 49 responden dari 100 populasi. anggota posyandu lansia Menur I di Desa Gantungan Makamhaji Sukoharjo;

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, jadi variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel *independent* terdiri dari dukungan social keluarga , sikap lansia, peran kader posyandu.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono, (2012). Variabel dependent adalah pemanfaatan posyandu lansia

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah berupa Sikap Lansia (X_1), dukungan sosial keluarga (X_2) dan Kader Posyandu (X_3)., Adapun variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah berupa Pemanfaatan Posyandu oleh Lansia (Y). Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut dapat diringkaskan ke dalam tabel berikut ini.

Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Sikap Lansia (X_1)	Merupakan persepsi lansia tentang fungsi dan manfaat posyandu lansia	<p>Alat Ukur : Kuesioner .</p> <p>Hasil Ukur : skala linkert</p> <p>Mengisi pernyataan dengan pilihan jawaban</p> <p>4 : Sangat Setuju</p> <p>3 : Setuju</p> <p>2 : Tidak Setuju</p> <p>1 : Sangat Tidak Setuju</p> <p>a. Jumlah pilihan = 4</p> <p>b. Jumlah pertanyaan = 16 Jumlah skor</p> <p>c. Terendah = skoring terendah x jumlah pertanyaan = 1 x 16 = 16</p> <p>d. Tertinggi = skoring tertinggi x jumlah pertanyaan = 4 x 16 = 64</p> <p>Dikategorikan :</p> <p>Baik : 64 - 49</p> <p>Cukup : 48 - 33</p> <p>Kurang : 32 - 16</p>	Ordinal

Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala						
Dukungan Sosial (Keluarga a) (X2)	Dukungan Sosial terutama dari kelurgadan orang terdekat untuk mendorong lansia selalu aktif dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia	<p>Alat Ukur : Kuesioner .</p> <p>Hasil Ukur : Skala Guttman</p> <p>Pernyataan positif</p> <p>Mengisi pernyataan dengan pilihan jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah 2. Benar <p>Pernyataan negatif</p> <p>Mengisi Soal dengan Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Benar 2. Salah <p>Dari Total 16 item didapat skor nilai</p> <p>Skor tertinggi : 32</p> <p>Skor terendah : 16</p> <p>Dikatogorikan :</p> <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Mendukung Baik</td> <td>: 32 - 26</td> </tr> <tr> <td>Cukup Mendukung</td> <td>: 25 - 21</td> </tr> <tr> <td>Kurang Mendukung</td> <td>: 20 - 16</td> </tr> </table>	Mendukung Baik	: 32 - 26	Cukup Mendukung	: 25 - 21	Kurang Mendukung	: 20 - 16	Ordinal
Mendukung Baik	: 32 - 26								
Cukup Mendukung	: 25 - 21								
Kurang Mendukung	: 20 - 16								
Peran Kader (X3)	Persepsi Lansia terhadap sikap kader dalam memberikan pelayanan terhadap lansia di posyandu	<p>Alat Ukur : Kuesioner</p> <p>Hasil Ukur : skala linkert</p> <p>Mengisi pernyataan dengan pilihan jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 4 : Sangat Setuju 3 : Setuju 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju <p>Dari total 16 Item, dengan skor nilai</p> <p>Skor Tertinggi : 64</p> <p>Skor Terendah : 16</p> <p>Skor Median : 40</p> <p>Dikatogorikan :</p> <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Baik</td> <td>: 64 - 52</td> </tr> <tr> <td>Cukup</td> <td>: 51 - 33</td> </tr> <tr> <td>Kurang</td> <td>: 32 - 16</td> </tr> </table>	Baik	: 64 - 52	Cukup	: 51 - 33	Kurang	: 32 - 16	Ordinal
Baik	: 64 - 52								
Cukup	: 51 - 33								
Kurang	: 32 - 16								

Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Pemanfaatan Posyandu Lansia (Y)	Lansia dalam memanfaatkan posyandu lansia yang dilihat dari kehadiran untuk mengikuti posyandu lansia	<p>Alat Ukur : Kuesioner .</p> <p>Hasil Ukur : Skala Guttman</p> <p>Pernyataan positif</p> <p>Mengisi pernyataan dengan pilihan jawaban</p> <p>1. Salah</p> <p>2. Benar</p> <p>Pernyataan negatif</p> <p>Mengisi Soal dengan Jawaban</p> <p>1. Benar</p> <p>2. Salah</p> <p>Dari Total 10 item didapat skor nilai</p> <p>Skor tertinggi : 20</p> <p>Skor terendah : 10</p> <p>Dikatagorikan :</p> <p>Aktif : 20 - 15</p> <p>Kurang Aktif : 14 - 10</p>	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Panduan penentuan penilaian dan skoringnya untuk Sikap Lansia dan Peran Kader adalah sebagai berikut:

- Jumlah pilihan = 4
- Jumlah pertanyaan = 16 (dihitung untuk setiap variabel)
- Skoring terendah = 1 (jawaban tidak setuju)
- Skoring tertinggi = 4 (Sangat setuju)
- Jumlah skor terendah = skoring terendah x jumlah pertanyaan = 1 x 16 = 16
- Jumlah skor tertinggi = skoring tertinggi x jumlah pertanyaan = 4 x 16 = 64

Penentuan skoring pada kriteria objektif dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= \frac{\sum \text{skor tertinggi} + \sum \text{skor terendah}}{2} \\
 &= \frac{64 + 16}{2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 40 \\
 \text{Kuartil 1 (Q}_1\text{)} &= \frac{\Sigma \text{ skor terendah} + \Sigma \text{ median}}{2} \\
 &= \frac{16 + 40}{2} \\
 &= 28 \\
 \text{Kuartil 3 (Q}_3\text{)} &= \frac{\Sigma \text{ skor tertinggi} + \Sigma \text{ median}}{2} \\
 &= \frac{64 + 40}{2} \\
 &= 52
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil skoring di atas, maka range skornya adalah:

Tabel 3.2 Pembagian Kategori Menurut Likert

Sangat Baik	Kuartil 3 $\leq x \leq$ Skor Tertinggi	52-64
Baik	Median $\leq x <$ Kuartil 3	40-52
Kurang	Kuartil 1 $\leq x <$ Median	28-40
Sangat Kurang	Skor Terendah $\leq x <$ Kuartil 1	16-28

Panduan penentuan penilaian dan skoringnya untuk dukungan sosial dan Pemanfaatan Posyandu adalah sebagai berikut

- Jumlah Pilihan Jawaban : 2
- Jumlah Pertanyaan 16 untuk dukungan sosial dan 10 untuk Pemanfaatan Posyandu
- Skor Nilai Benar 2 untuk sifat pertanyaan Persepsi positif dan 1 utk persepsi negatif

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan Profil Posyandu Menur I yang berada di Dukuh Gantungan Desa Makamahaji Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo dan kuesioner sebagai instrumen. Daftar pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup yaitu responden menjawab dan memberi tanda pada alternatif jawaban yang dipilih

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kusioner. Kusioner yang digunakan adalah kusioner dari penelitian: G, Ilham Dermawan (2018) Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat Medan Tahun 2017 dengan variabel yang diteliti dilihat dari Jenis Kelamin, Pendidikan , Pengetahuan , sikap , akses , dukungan keluarga , kader dan kebutuhan pelayanan. Sedangkan Peneliti hanya mengambil variabel tentang sikap lansia, dukungan sosial keluarga dan peran kader terhadap pemanfaatan posyandu lansia

Tabel 1.3 : Kisi Kisi Kuasioner

VARIABEL	SUB VARIABEL	NOMOR SOAL	
		(+)	(-)
Sikap Lansia	a. Kognitif (konseptual)	2,3,15	1,10
	b. Afektif (emosional)	11,12,13,14	6,16
	e. Konatif (perilaku atau <i>action</i>)	4,7,8,9	5
Dukungan sosial keluarga	a. Dukungan emosional..	1,5,6,13	11,12
	b. Dukungan penghargaan,	4	
	c. Dukungan Instrumental.	8,15	14
	d. Dukungan informatif;	2,3,9	10,16
	e. Dukungan jaringan;	7	
Peran Kader	a. Motivasi	5,6,11	8,9,15
	b. Informasi / Penyuluh	1,2,3,4,16	17
	c. Impati	7,12,14	

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

Peneliti tidak melakukan uji Validitas dan realibilitas karena uji Validitas dan realibilitas sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung dari sumber penelitian. Untuk memperoleh data primer dengan cara memberikan kuesioner dengan langkah-langkah berikut ini :

- 1) Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian
- 2) Setelah responden memahami tujuan penelitian, maka peneliti mengajukan surat persetujuan untuk ditanda tangani pada lembar persetujuan.
- 3) Jika responden telah menyatakan bersedia, maka kuesioner diberikan dan responden diminta untuk mempelajari terlebih dahulu mntentang cara pengisian kuesioner.
- 4) Setelah kuesioner diisi oleh responden,selanjutnya dikumpulkan kemudian dikumpulkan dipersiapkan untuk dianalisa Syahrim,(2017)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah dari pihak puskesmas setempat, profil posyandu, laporan kader setempat dan literatur

2. Pengolahan Data

Pengolahan data penulis menggunakan komputer dengan program statistik *SPSS 16 for Windows*. Proses pengolahan data setelah data terkumpul, dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Penyunting (*editing*)

Proses memastikan bahwa data yang terkumpul (dari responden):

- 1) Telah diisi lengkap;
- 2) Diisi sesuai dengan petunjuk; dan

3) Konsisten; sehingga siap untuk diolah

Pada tahap ini yaitu memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.

Kuesioner yang kembali mungkin tidak bisa terpakai karena:

- 1) Sebagian kuisisioner tidak lengkap terisi
- 2) Responden tidak memahami instruksi
- 3) Responden salah mengisi
- 4) Satu atau lebih halaman kuisisioner hilang
- 5) Kuesioner diterima terlambat
- 6) Kuesioner diisi oleh orang yang salah

b. Tahap Memberi Kode (*Coding*)

Memberi kode untuk melakukan skoring terhadap setiap item, dengan cara merubah tingkat persetujuan ke dalam nilai kuantitatif. Dilakukan pengkodian dengan maksud agar data-data tersebut mudah diolah yaitu dengan cara semua jawaban atau data disederhanakan dengan memberikan simbol-simbol/kode dalam bentuk angka maupun alphabet pada nomor dan daftar pertanyaan

c. Tahap Memasukan data, (*Entry*)

memasukkan data untuk diolah secara manual atau memakai program computer untuk dianalisis

d. Tahap Merekap (*Tabulating,*)

kegiatan memasukkan data yang telah diperoleh untuk disusun berdasarkan variable yang diteliti.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang berujuan menggambarkan kondisi fenomena

yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Hampir dipastikan semua laporan, baik laporan penelitian, praktek, laporan bulanan, dan informasi yang menggambarkan suatu fenomena, menggunakan analisis univariat. Model analisis univariat dapat berupa menampilkan angka hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran dispersi/deviasi/variability, penyajian data ataupun kemiripan data.

Variabel yang dimaksud adalah pengetahuan, support keluarga dan sikap. Pada analisis ini, hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Pengujian univariate dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga, sikap, peran kader, dan keaktifan responden dalam pemanfaatan posyandu lansia.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel. Menguji ada tidaknya perbedaan/hubungan antara variabel digunakan analisis *Chi Square*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil yang diperoleh pada analisis *Chi Square* dengan menggunakan program SPSS yaitu *nilai p*, kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Apabila *nilai p* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka ada hubungan/perbedaan antara dua variabel tersebut .

Sedangkan untuk mengetahui kuatnya perbedaan antara variable dikonsultasikan dengan *Contingency Coefficient* (untuk variabel dengan data Ordinal)

Pengujian bivariate berupa, sikap dengan pemanfaatan posyandu lansia, dukungan sosial keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia dan peran kader dengan pemanfaatan posyandu lansia.

c. Analisis Multivariat

Didefinisikan sebagai analisis data yang dilakukan terhadap lebih dari dua variabel. Biasanya hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan beberapa variabel bebas (*independent variable*) Notoatmodjo, (2014). Analisis *multivariate* digunakan untuk menguji antara variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pengujian *multivariate* menggunakan uji *Regresi binary logistic*, yaitu sejauh mana pemanfaatan posyandu lansia dipengaruhi variabel, sikap Lansia, dukungan sosial keluarga dan peran kader. Rumus *Regresi binary logistik*, yaitu sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1-p} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \quad ($$

3.2)

dengan keterangan:

- P : Peluang terjadinya efek dari variabel dependen (pemanfaatan Posyandu Lansia)
- A : Konstanta
- B : Koefisien Regresi
- X₁ : Sikap Lansia
- X₂ : Dukungan Sosial keluarga
- X₃ : Peran Kader

3.9 Etika Penelitian

Masalah etika dalam keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Masalah etika dalam keperawatan meliputi:

1. Meminta ijin ke Dinas Kesehatan Sukoharjo untuk melakukan penelitian di instansi tempat dilakukan penelitian yaitu di Puskesmas, Kartasura.

2. *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Apabila kader yang telah sesuai dengan kriteria bersedia menjadi responden maka ia akan menandatangani lembar persetujuan namun apabila kader tidak bersedia menjadi responden penelitian maka kader bisa menolak.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak menuliskan namanya pada lembar kuesioner tapi hanya menuliskan inisial namanya saja.

4. Kerahasiaan (*confidentially*)

Merupakan masalah etika yaitu dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.10 Jadwal Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan judul penelitian \
- b. Penyusunan proposal
- c. Ujian proposal
- d. Revisi proposal bulan
- e. Pengurusan Perijinan Universitas dan Dinas Kesehatan (Puskesmas)
- f. Mempersiapkan semua Instrumen yang diperlukan

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta kepada Puskesmas Kartasura untuk melakukan penelitian di posyandu lansia Menur I di Desa Gantungan Makamhaji Sukoharjo;

- a. Peneliti akan mulai melakukan penelitian pada bulan Pebruari minggu ke-3. Peneliti mendatangi posyandu lansia untuk mencari responden. Kemudian memilih responden sebanyak 49 untuk dijadikan sampel penelitian dari 100 orang anggota Posyandu lansia dengan cara melotre secara acak. Kemudian peneliti masih memasukkan calon responden sebanyak 10% dari 49 responden, yaitu sebanyak 5 responden yang dimaksudkan apabila nantinya peneliti kesulitan di dalam pengambilan data responden, maka responden cadangan yang dipakai.
- b. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada semua responden. Peneliti menerangkan apa saja yang responden belum dipahami dari lembar kuesioner. Selama pengisian lembar kuesioner, peneliti menunggu serta mengamati para responden dalam pengisian. Setelah data terkumpul, peneliti meneliti satu per satu lembar kuesioner yang sekiranya belum lengkap diisi oleh responden.
- c. Peneliti dalam mengambil data responden yang tidak hadir di kegiatan posyandu lansia dengan mendatangi ke rumah responden
- d. Data yang terkumpul semua kemudian dicek kembali apakah terdapat data yang masih kurang lengkap dalam pengisian. Hasil pengecekan data tidak ditemukan data yang tidak lengkap. Selanjutnya peneliti memasukkan data tersebut ke dalam program excel yang nantinya dijadikan data induk penelitian. Data yang dimasukkan sesuai dengan isian responden baik jenis kelamin, usia, status pekerjaan, pendidikan, dan hasil jawaban responden pada lembar kuesioner.
- e. Analisa data

Analisis data dalam karakteristik dan variabel univariate meliputi jenis kelamin, usia, status pekerjaan, pendidikan diuji dengan SPSS yaitu uji frekuensi. Data bivariate diuji menggunakan uji Chi Square yaitu mencari hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan pemanfaatan posyandu, hubungan antara sikap dengan pemanfaatan posyandu, dan hubungan antara peran kader dengan pemanfaatan posyandu. Pengujian multivariate menggunakan uji regresi binari logistik, yaitu variabel terikat berupa pemanfaatan posyandu, sementara variabel bebas berupa dukungan sosial keluarga, sikap lansia dan peran kader.

3. Tahap Pelaporan

Data statistik yang telah diuji dengan program SPSS, langkah selanjutnya menganalisis dan menginteprestasikan di bab IV dan diambil kesimpulan di bab V sesuai dengan teori yang mendukung, dan dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang mendukung. Setelah selesai hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan diujikan di depan dosen penguji dan pembimbing.

Tabel 3.4 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Januari 2021				Pebruari 2021				Maret 2020				April 2020			
1.	Penyusunan judul	■															
2.	Studi pendahuluan		■														
3.	Penyusunan proposal			■	■												
4.	Ujian proposal					■											
5.	Perbaikan proposal						■	■									
6.	Pengumpulan data							■	■	■							
7.	Penyusunan data							■	■	■							
8.	Analisa data							■	■	■							
9.	Penyusunan laporan							■	■	■							
10.	Seminar hasil										■						
11.	Revisi laporan											■					
12.	Pengumpulan laporan												■				